

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Yaitu semua data yang terkumpulkan diperoleh dari lapangan. Sehingga peneliti benar-benar terjun ke lokasi penelitian.¹ Tempat tersebut yaitu di kelas V MI di halaman madrasah, di kantor guru, dan di teras MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo Jepara, Serta responden yang dituju yaitu guru matematika kelas V dan peserta didik kelas V.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Margono dalam metode penelitian pendidikan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Roudlotul Muhtadin Krtilengsingilelo Welahan Jepara. Alasan penelitian mengadakan penelitian di lokasi tersebut adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian kali ini, dengan tujuan mampu memberikan gambaran secara komprehensif mengenai penerapan strategi *index card match* dalam pembelajaran matematika di MI Roudlotul Muhtadin Krtilengsingolelo Welahan Jepara. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2019.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah adalah kepala sekolah, waka Kurikulum, guru kelas, dan

¹ Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 21.

² Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 36.

siswa kelas V. Adapun tehnik yang digunakan dalam pemilihan informan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana informan dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu.³ Dalam hal ini, peneliti memilih informan berdasarkan pertimbangan bahwa informan yang dipilih tersebut adalah orang-orang yang paling faham dan dapat memberikan informasi secara mendalam mengenai obyek penelitian yang akan diteliti.

Adapun obyek dalam penelitian ini yaitu mengenai penerapan strategi *index card match* dalam pembelejaraan matematika siswa kelas V MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo Welahan Jepara.

D. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber data Primer atau data pertama

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam hal ini adalah tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer atau utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman, pengambilan foto dan lain sebagainya.

2. Sumber data sekunder atau data kedua

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 300.

data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁴

Adapun data sekunder pada penelitian ini dijaring melalui dokumen yaitu permintaan data terkait : (1) kesiswaan, (2) ketenagaan, (3) sarana prasarana, (4) organisasi, (5) prestasi sekolah, (6) pedoman dan peraturan, (7) sejarah sekolah, (8) RPP atau silabus dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder ini diperoleh melalui dokumentasi guru mengenai penerapan strategi *index card match* dalam pembelajaran matematika di kelas V Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo Welahan Jepara.

Data sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data tersebut diperoleh dari sumber atau buku referensi atau dokumen madrasah berupa buku catatan guru matematika mengenai penerapan strategi *index card match* tersebut. Selain itu data sekunder ini diperoleh melalui dokumentasi guru mengenai penerapan strategi *index card match* dalam pembelajaran matematika di kelas V MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo Welahan Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumen ang logis menjadi fakta. Sedang fakta itu sendiri adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik, antara lain melalui analisis data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang peling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Guna memperoleh data yang valid dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan dalam menggali data tersebut adalah dengan beberapa metode, diantaranya adalah:

⁴ Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91

1. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵ percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu wawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban. Wawancara yang digunakan adalah wawancara secara terbuka antara peneliti dan narasumber. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang tidak bisa diperoleh melalui jalan observasi.

Di dalam wawancara ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*), yakni wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *indepth-interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁶

Metode ini berfungsi sebagai pelengkap metode observasi untuk mengetahui sebagaimana kenyataan sebenarnya dari hasil observasi dan yang dijadikan sebagai sumber utama. Wawancara ini dilaksanakan dengan:

- a. Kepala sekolah MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo Welahan Jepara yaitu Ibu Sri Nurul Aini S.si, M.Pd untuk memperoleh data tentang situasi kondisi umum sekolah, letak geografis, visi misi dan tujuan, keadaan guru, siswa dan karyawan sekolah.
- b. Waka Kurikulum MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo Welahan Jepara yaitu Ahmad

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 72.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 320

Habib S.Pd. untuk memperoleh data tentang kurikulum pembelajaran yang digunakan di MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo Welahan Jepara.

- c. Guru Mata Pelajaran Matematika di MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo Welahan Jepara yaitu Bapak Khabib Nur Maulana S.Pd untuk memperoleh data tentang pelaksanaan strategi *index card match* dalam pembelajaran matematika di kelas V di MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo Welahan Jepara.
- d. Siswa Kelas V MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo Welahan Jepara untuk mengetahui bagaimana tanggapan peserta didik terkait proses pembelajaran matematika dengan strategi *index card match* yang digunakan oleh guru mata pelajaran matematika.

2. Observasi

Di samping wawancara, data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui metode observasi. Menurut Nawawi dan Martini sebagaimana dikutip Afifudin dan Saebani, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.⁷ Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur (penelitian melakukan observasi ke lapangan secara langsung dan benar-benar melihat situasi dan kondisi di lapangan terkait dengan penerapan strategi *index card match* dalam pembelajaran matematika di kelas V MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo Welahan Jepara tahun pelajaran 2019/2020). Pengamatan ini digunakan untuk mencari informasi mengenai penerapan strategi *index card match* dalam pembelajaran matematika di kelas V

⁷ Saebani Ahmad Beni afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 134.

MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo Welahan Jepara tahun pelajaran 2019/2020.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸

Dokumen ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah, sarana prasarana, pembantu dalam madrasah, dan data-data tertulis atau dokumen seperti buku catatan dari guru kelas tentang hasil pekerjaan berupa penerapan strategi *index card match* pada materi atau hasil tugas pengamatan peserta didik berupa aktifitas kegiatan di sekitar lingkungan masing-masing sesuai materi yang disampaikan. Selain itu dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperkuat hasil penelitian dari hasil wawancara dan observasi. Dokumen ini berupa data-data yang berkaitan dengan pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas. Diantaranya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), data madrasah, dokumen visi misi dari tujuan madrasah, dokumen data guru, dan dokumen foto saat penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji keabsahan data. Mengingat data-data yang terkumpul bersifat kualitatif, maka dalam menganalisis data digunakan analisis data deskriptif. Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 329

Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan pengamatan. Dilain pihak, perpanjangan pengamatan juga derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri.⁹

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Apabila data yang diperoleh dari MI Roudlotul Muhtadin selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi di MI Roudlotul Muhtadin secara lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

2. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁰ Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.

Pengujian kreadibilitas dengan meningkatkan ketekunan dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati di MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo Welahan Jepara.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 369

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 370

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.¹¹

- a) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam kaitannya dengan pengujian sahny data, penelitian menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada guru pengampu mata pelajaran matematika, dan peserta didik dari perwakilan kelas V MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo terkait tentang penerapan strategi *index card match* dalam pembelajaran matematika di kelas V MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo, dan berbagai narasumber diharapkan terdapat sinkronisasi jawaban yang menunjukkan kebenaran penerapan strategi *index card match* dalam pembelajaran matematika di kelas V MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo Welahan Jepara.
- b) Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber data Kepala Madrasah, seorang pendidik mata pelajaran matematika, dan peserta didik kelas V MI Roudlotul Muhtadin. Dari penggabungan berbagai teknik ini dimaksudkan dapat menunjukkan gambaran penerapan strategi *index card match* dalam pembelajaran matematika di

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 372

kelas V MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo Welahan Jepara.¹²

4. Menjaga otentisitas data.

Dari sekian uji kredibilitas data dan data yang diperlukan sudah terkumpul, maka pada tahap akhir pada bagian ini yaitu dengan menjaga keaslian data yang didapatkan agar dalam menganalisis data bisa dilakukan (diteliti) dengan lancar dan tidak ada kebimbangan dengan data yang telah dihasilkan.

Otentitas data ini terkait hasil data dari penerapan pendekatan saintifik perlu dijaga keasliannya karena hasil data itu dihasilkan dari beberapa responden seperti guru matematika, kepala madrasah dan peserta didik kelas V MI Roudlotul Muhtadin.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif, yakni yakni upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang laini.¹³ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiono dalam bukunya metode penelitian pendidikan mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 374

¹³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 248.

kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data-data dalam penelitian ini yaitu:

1. *Data Collection* (pengumpulan data)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁴

3. *Data Display* (Penyajian Data)

setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplayka data atau menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif diskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁵

4. *Conclusion Drawing* (Verification)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 92

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 341

bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁶



¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 99